

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pola asuh demokratis, otoriter dan permisif orang tua terhadap karakter religius siswa. Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Angket disebarkan pada tanggal 10 Februari 2018 kelas VIII SMP Negeri 1 Pogalan.

1. Pola Asuh Asuh Orang tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua terhadap karakter religius siswa dalam bentuk angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan untuk dijawab oleh orang tua siswa. Setiap pertanyaan mempunyai 3 alternatif jawaban dimana setiap jawaban mewakili pola asuh orang tua. Jawaban A mewakili pola asuh demokratis, jawaban B mewakili pola asuh otoriter dan jawaban C mewakili pola asuh permisif dengan rentang skor 1 setiap jawaban yang dipilih. Jawaban yang memiliki jumlah terbanyak, maka menggambarkan pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak.

Data pola asuh orang tua terhadap karakter religius yang dikumpulkan dari responden (orang tua) sebanyak 100 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor pola asuh demokratis sebanyak 43, pola asuh otoriter sebanyak 31 dan pola asuh permisif sebanyak 26 responden.

a. Pola Asuh Demokratis terhadap Karakter Religius

Data pola asuh demokratis yang dikumpulkan dari responden sebanyak 43 dari 100 responden yang diambil. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 9 dan skor total maksimumnya adalah 15.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X₁

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1.	Bapak Gunawan	13	19.	Bapak Jamad	12
2.	Bapak Gito	12	20.	Bapak Parmen	11
3.	Bapak Anto	12	21.	Ibu Elsa	12
4.	Bapak Sunyadi	14	22.	Bapak Suretno	10
5.	Bapak Prayit	15	23.	Ibu Surati	13
6.	Bapak Edi	11	24.	Ibu Yati	13
7.	Bapak Paimin	15	25.	Bapak Bibit	10
8.	Bapak Wiji	13	26.	Bapak Teguh	14
9.	Bapak Darto	9	27.	Bapak Gunaji	12
10.	Bapak Ugik	11	28.	Ibu Silah	12
11.	Bapak Singgih	11	29.	Bapak Majid	13
12.	Bapak Tatang	13	30.	Ibu Yasmini	12
13.	Ibu Koriyah	10	31.	Bapak Bashori	14
14.	Ibu Sukar	12	32.	Bapak Kasan	11
15.	Ibu Warisah	12	33.	Bapak Lamidi	14
16.	Bapak Mukono	11	34.	Bapak Agung	12
17.	Ibu Binti	11	35.	Bapak Birin	12
18.	Bapak Rusdianto	14	36.	Bapak Atim	13

Tabel lanjutan....

37.	Ibu Santi	10	41	Bapak Basuki	12
38.	Ibu Ani	14	42	Bapak Arik	12
39.	Bapak Wahyudi	13	43	Bapak Alwi	12
40.	Bapak Jazuli	14			

Dengan demikian dapat diklasifikasikan pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius sebagai berikut.

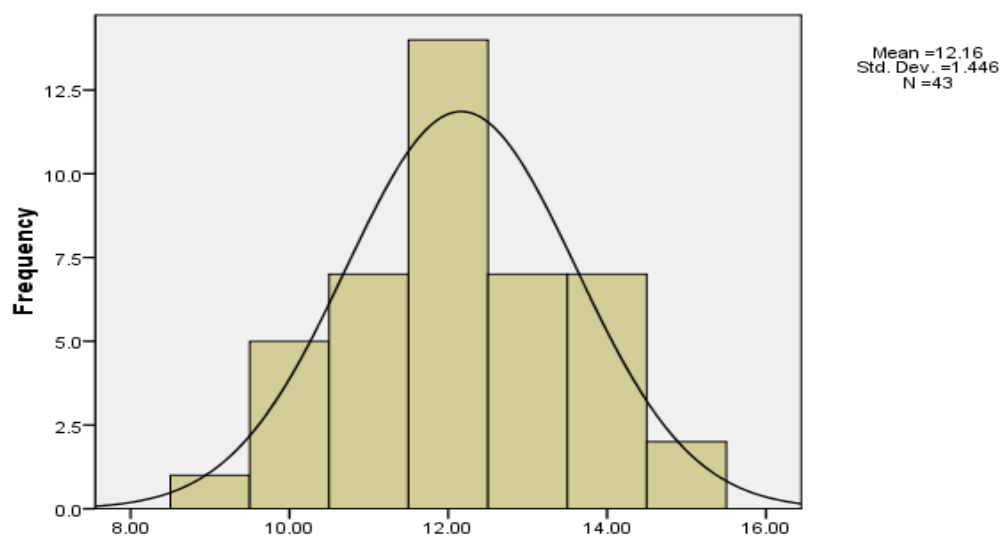
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X_1)

Statistics

X1		
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		12.1628
Median		12.0000
Mode		12.00
Variance		2.092
Range		6.00
Minimum		9.00
Maximum		15.00
Sum		523.00

Gambar 4.1 Histogram Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X_1)

Histogram



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018 **X1**

b. Pola Asuh Otoriter terhadap Karakter Religius

Data pola asuh otoriter yang dikumpulkan dari responden sebanyak 31 dari 100 responden yang diambil. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 7 dan skor total maksimumnya adalah 13.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel X₂

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Ibu Dartik	8	17	Ibu Surti	10
2	Ibu Gristin	10	18	Ibu Aminah	11
3	Ibu Lina	9	19	Ibu Winarti	8
4	Bapak Najib	9	20	Bapak Ari	8
5	Bapak Sholikin	7	21	Bapak Ahmad	11
6	Bapak Subani	7	22	Bapak Ridho	12
7	Bapak Jilan	9	23	Ibu Fika	11
8	Bapak Basar	7	24	Ibu Luluk	11
9	Bapak Tamrin	8	25	Ibu Ayu	11
10	Bapak Gunung	9	26	Bapak Kaseni	7
11	Bapak Juri	12	27	Bapak Dedik	8
12	Bapak Marni	8	28	Bapak Sodik	7
13	Bapak Pairin	11	29	Bapak Fatoni	13
14	Bapak Hendrik	7	30	Bapak Windra	10
15	Bapak Sutrisno	11	31	Ibu Devi	10
16	Bapak Alam	11			

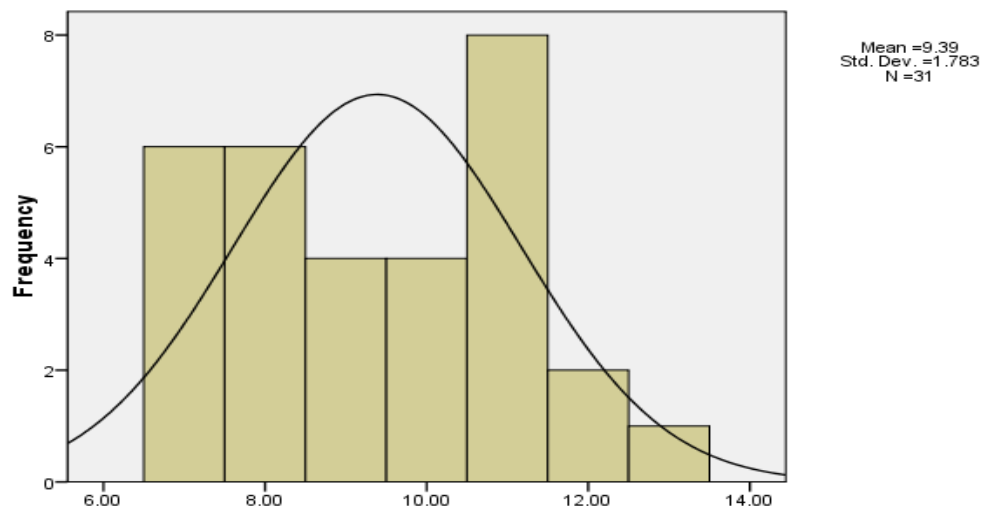
Dengan demikian dapat diklasifikasikan pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoriter Orang Tua (X₂) Statistics

X2		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		9.3871
Median		9.0000
Mode		11.00
Minimum		7.00
Maximum		13.00
Sum		291.00

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.2 Histogram Pola Asuh Otoriter Orang Tua (X₂) Histogram



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018 X₂

c. Pola Asuh Permisif terhadap Karakter Religius

Data pola asuh permisif yang dikumpulkan dari responden sebanyak 26 dari 100 responden yang diambil. Secara kuantitatif

menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 6 dan skor total maksimumnya adalah 13.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel X₃

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Bapak Suwarno	12	14	Ibu Agis	10
2	Bapak Udin	13	15	Bapak Achmad	10
3	Ibu Lestari	12	16	Ibu Rahma	11
4	Bapak Samsudin	11	17	Ibu Nanda	6
5	Bapak Jayat	13	18	Ibu Nur	10
6	Ibu Kartika	12	19	Bapak Ruri	9
7	Bapak Rudi	11	20	Ibu Rachma	12
8	Bapak Samsul	11	21	Bapak Paijan	9
9	Bapak Mahfud	12	22	Ibu Rasiah	7
10	Ibu Binti	10	23	Bapak Mukani	13
11	Bapak Jani	12	24	Bapak Galih	11
12	Bapak Sakur	13	25	Ibu Mufida	10
13	Bapak Firdaus	11	26	Ibu Eni	11

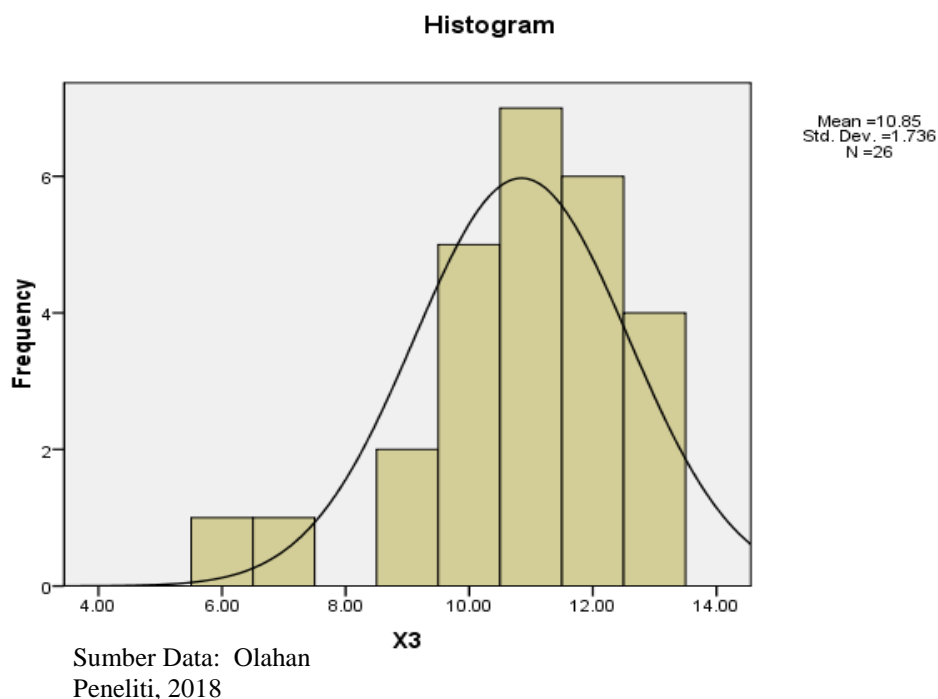
Dengan demikian dapat diklasifikasikan pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif Orang Tua (X₃) Statistics

X ₃		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		10.8462
Median		11.0000
Mode		11.00
Minimum		6.00
Maximum		13.00
Sum		282.00

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.3 Histogram Pola Asuh Permisif Orang Tua (X_3)



2. Karakter Religius Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakter religius siswa berupa angket yang terdiri dari 25 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100.

Data karakter religius siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 100 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 58 dan skor total maksimumnya adalah 96.

Tabel 4.7 Hasil Angket Variabel Y

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Hawwin Qurrotul	90	4	Delia Sita Rahayu	90
2	Musbaqul Nadilla	78	5	Kamila Nurlaili	83
3	Regita Dyah A	78	6	Pawestri Titi	70

Tabel lanjutan...

7	Aziz Dwi Saputra	90	54	Wahyu Tria W	82
8	Ameliya Bela	95	55	Diyah Frita Frisita	80
9	Firnanda Aprilia	89	56	Juwita Naura A	95
10	M. Habiburrohman	90	57	Asujatmiko Dwi K	70
11	Leo Hengky	90	58	Revita Nuril K	68
12	Muh. Ainu Rofi	67	59	Delia Matsna H	65
13	Salma Salikah	96	60	Karina Astri J	70
14	Nevinda Salsa N	70	61	Eva Yunia F	62
15	Muh. Fadhilah	90	62	Tegar Aji	72
16	Nihayatus Zulfa	84	63	Alvin Nur Eka	80
17	Karuniawan Bangu	84	64	Yossi Candra	80
18	Muh. Minhaj E	79	65	Aska Nur Ismawati	68
19	Muh. Abiyyo R	81	66	Ilma Hadi Riham	80
20	Binta K	76	67	Zhariana Eka R	90
21	Yus Putri Arum	92	68	Risma Aulia C	70
22	Ambar Nur Fitriana	70	69	Ega Tiyan Arjuna	80
23	Dian Pratiwi	90	70	Pandu Egi	84
24	Hervina Niarda K	84	71	Nabilla Putri A	82
25	Zahrotul Nisa	68	72	Najwa Berlyane	78
26	Eva Yunia F	88	73	Riyan Kurniayanto	77
27	Aldilla Febriliana	76	74	Fara Afifatuzuhriah	81
28	Mega Kusuma	70	75	Ahmad Aji N	70
29	Muh. Farid M	66	76	Devi Maulidia	84
30	Siska Amelia A	73	77	Tria Kisti	65
31	Fikri Dewata	77	78	Nadila Neta W	77
32	Intan Dwi D	79	79	Evriella Aura	65
33	Raynhad Diva	69	80	Agista Tri K	82
34	Handaru Dwiki	79	81	Achmad Nizar H	67
35	Risma Yulita A	85	82	Devita Tri Lestari	67
36	Nurfadilla Rahma	78	83	Kunii Ayu Nur	60
37	Bangun Prakoso	78	84	Wiliya Agata	70
38	Dheny Nur Baiti	74	85	Kartika Dwi Pr	68
39	Azka Kamalia N	89	86	Alifia Meilita P	70
40	Hafiz Dany P	70	87	Muhammad Ulul	68
41	M. Iqbal Ramli	70	88	Afrian Bangkit	69
42	Bangkit Baighul	70	89	Brilian Bima	74
43	Aprilia Ready	84	90	Dicky M	78
44	Tria Kisti	78	91	Niken Mar'atus S	68
45	Rahma Resita	78	92	Ahmad Bram	74
46	Anggresta Ayu	74	93	Rahmania Bella	77
47	Deniek Fajar I	72	94	Nanda Mutiara	70
48	Yudho T	76	95	Ragil Kuning	71
49	M.Agung Wahyudi	70	96	Roihan Sahrul	63
50	Achmad Fatoni	80	97	Alya Rachma	66
51	Priska Lusiana S	80	98	Aqib Ibnu M	76
52	Arya Sentanu	68	99	Radiansyah Qolun	58
53	Galih Setya W	66	100	Ike Bunga Pratiwi	66

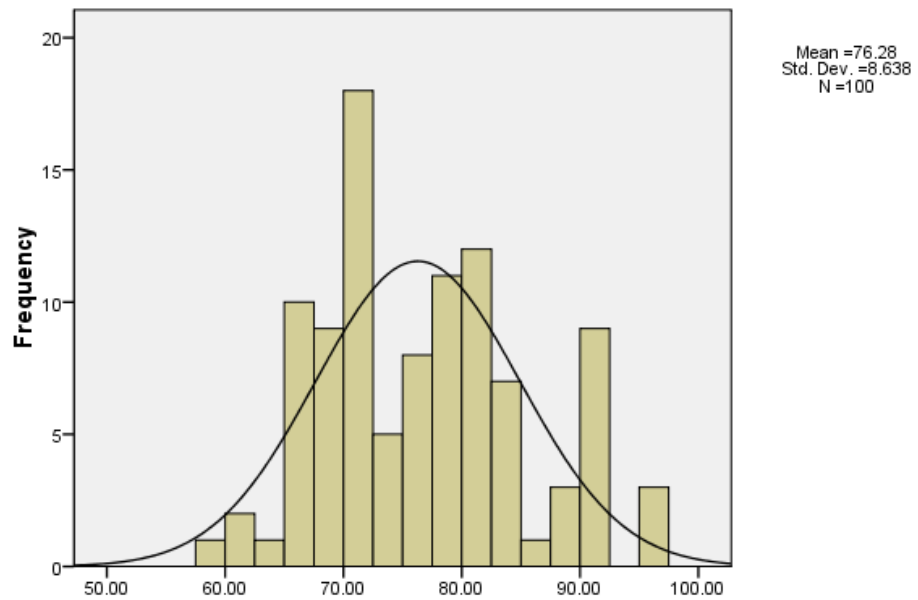
Dengan demikian dapat diklasifikasikan karakter religius siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Karakter Religius Siswa (Y)

Statistics		
Y		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		76.2800
Median		76.5000
Mode		70.00
Minimum		58.00
Maximum		96.00
Sum		7628.00

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Gambar 4.4 Histogram Karakter Religius Siswa (Y)
Histogram



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variable-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen pola asuh orang tua terhadap karakter religius siswa berupa angket dengan jumlah 45 butir soal (15 butir soal untuk uji instrumen pola asuh orang tua dan 30 butir soal untuk uji instrumen karakter religius siswa) yang disebar ke 29 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan validasi dari parah ahli atau dosen ahli dan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. sedangkan hasil uji validasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen (15 pertanyaan)
Pola Asuh Orang Tua (X)**

No	Soal	Keterangan
1	Soal 1	Valid
2	Soal 2	Valid
3	Soal 3	Valid
4	Soal 4	Valid
5	Soal 5	Valid
6	Soal 6	Valid

Tabel lanjutan...

7	Soal 7	Valid
8	Soal 8	Valid
9	Soal 9	Valid
10	Soal 10	Valid
11	Soal 11	Valid
12	Soal 12	Valid
13	Soal 13	Valid
14	Soal 14	Valid
15	Soal 15	Valid

Tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa 15 soal valid. Data diatas diperoleh dari perseyutujuan dari 2 dosen ahli yaitu bapak Agus Purwowidodo dan ibu Retno Indayati. Sebelum uji coba instrumen peneliti melakukan konsultasi kepada dosen ahli tersebut dan ada beberapa perbaikan dari beberapa soal, baik itu dari segi kalimat maupun dari indikator soal. Maka soal tersebut bisa dikatan valid menurut dosen ahli.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen (30 pertanyaan)
Karakter Religius Siswa (Y)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Tarf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.454	0,361	Valid
2	Soal 2	0.414	0,361	Valid
3	Soal 3	0.387	0,361	Valid
4	Soal 4	0.512	0,361	Valid
5	Soal 5	0.231	0,361	Tidak Valid
6	Soal 6	0.532	0,361	Valid
7	Soal 7	0.568	0,361	Valid
8	Soal 8	0.424	0,361	Valid
9	Soal 9	0.265	0,361	Tidak Valid
10	Soal 10	0.433	0,361	Valid
11	Soal 11	0.378	0,361	Valid
12	Soal 12	0.758	0,361	Valid
13	Soal 13	0.459	0,361	Valid
14	Soal 14	0.591	0,361	Valid
15	Soal 15	0.715	0,361	Valid
16	Soal 16	0.565	0,361	Valid
17	Soal 17	0.558	0,361	Valid

Tabel lanjutan...

18	Soal 18	0.029	0,361	Tidak Valid
19	Soal 19	0.583	0,361	Valid
20	Soal 20	0.773	0,361	Valid
21	Soal 21	0.756	0,361	Valid
22	Soal 22	0.665	0,361	Valid
23	Soal 23	0.733	0,361	Valid
24	Soal 24	0.687	0,361	Valid
25	Soal 25	0.780	0,361	Valid
26	Soal 26	0.687	0,361	Valid
27	Soal 27	0.452	0,361	Valid
28	Soal 28	0.456	0,361	Valid
29	Soal 29	0.499	0,361	Valid
30	Soal 30	0.428	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 30 soal uji instrumen terdapat 3 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 25 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel akhlak siswa. 25 soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 29 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid. Peneliti mengambil 25 soal dari 30 soal dengan tidak menggunakan 5 soal yang mana 3 soal tidak valid dan 2 soal berdasarkan pertimbangan dari peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁷

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel karakter religius siswa terdapat 25 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Soal Karakter Religius Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	25

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,917, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 25$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

$Alpha\ Cronbach's = 0,917 > r_{tabel} = 0,361$ sehingga tergolong di nilai antara 0,81–1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Normalitas

Tujuan dilakunnya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁸ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^a	Mean	12.1628
	Std. Deviation	1.44635
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut

⁷⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁷⁹

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,154 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_1 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel $X_2 - Y$
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	9.3871
	Std. Deviation	1.78283
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.169
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_2 - Y$ sebesar 0,318 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_2 - Y$ berdistribusi normal.

⁷⁹ *Ibid.*, hal.256

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel X₃-Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^a	Mean	10.8462
	Std. Deviation	1.73649
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.107
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.964
Asymp. Sig. (2-tailed)		.310

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X₃ – Y sebesar 0,310 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₃ - Y berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁸⁰ Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika nilai signifikan dari nilai *Deviation* from sig lebih dari 0,05 ((sig)>0,05). Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak linier.

⁸⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X₁)

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₁	Between Groups (Combined)	47.087	19	2.478	1.398	.220
	Linearity	13.137	1	13.137	7.411	.012
	Deviation from Linearity	33.949	18	1.886	1.064	.438
	Within Groups	40.774	23	1.773		
Total		87.860	42			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji linieritas variabel pola asuh demokratis terhadap karakter religius siswa sebesar 0,438 lebih besar dari 0,05 maka variabel X₁ – Y menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pola asuh demokratis (X₁) dengan variabel karakter religius siswa (Y).

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Otoriter Orang Tua (X₂)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups (Combined)	222.788	6	37.131	1.267	.309
	Linearity	140.566	1	140.566	4.798	.038
	Deviation from Linearity	82.221	5	16.444	.561	.728
	Within Groups	703.083	24	29.295		
Total		925.871	30			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji linieritas variabel pola asuh otoriter terhadap karakter religius siswa sebesar 0,728 lebih besar dari 0,05 maka variabel X₂ – Y menunjukkan bahwa

terdapat hubungan linear yang signifikan antara pola asuh otoriter (X_2) dengan variabel karakter religius siswa (Y).

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Pola Asuh Permisif Orang Tua (X_3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_3	Between Groups	(Combined)	77.791	21	3.704	1.161	.368
		Linearity	.533	1	.533	.167	.687
		Deviation from Linearity	77.258	20	3.863	1.211	.333
		Within Groups	67.000	21	3.190		
		Total	144.791	42			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji linieritas variabel pola asuh permisif terhadap karakter religius siswa sebesar 0,333 lebih besar dari 0,05 maka variabel $X_3 - Y$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pola asuh permisif (X_3) dengan variabel karakter religius siswa (Y).

C. Regresi Sederhana

Model pengujian melalui regresi sederhana dilakukan dengan cara menganalisis pola asuh demokratis (X_1) terhadap karakter religius siswa (Y), pola asuh otoriter (X_2) terhadap karakter religius siswa (Y) dan pola asuh permisif (X_3) terhadap karakter religius siswa (Y). Mengenai hasil persamaan regresi dapat di lihat sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Regresi Sederhana X₁ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.346	11.120		3.808	.000
	X ₁	3.096	.908	.470	3.409	.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$\text{Karakter religius (Y)} = 42,346 + (3,096)X_1$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 42,346 Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh demokratis orang tua (X₁) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya karakter religius siswa (Y) sebesar 42,346
- b. Nilai koefisien b₁ = (3,096). Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh demokratis orang tua (X₁) mengalami kenaikan satu poin, maka karakter religius siswa meningkat 3,096

Tabel 4.19 Hasil Regresi Sederhana X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.538	5.089		12.878	.000
	X ₂	1.214	.533	.390	2.278	.030

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2$$

$$\text{Karakter religius (Y)} = 65,538 + (1,214)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 65,538 Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh otoriter orang tua (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya karakter religius siswa (Y) sebesar 65,538
- b. Nilai koefisien $b_1 = (1,214)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh permisif orang tua (X_2) mengalami kenaikan satu poin, maka karakter religius siswa meningkat 1,214

Tabel 4.20 Hasil Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.880	6.690		12.089	.000
	X_3	-1.056	.605	-.336	-1.746	.094

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_3$$

$$\text{Karakter religius (Y)} = 80,880 + (-1,056)X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 80,880 Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh otoriter orang tua (X_3) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya karakter religius siswa (Y) sebesar 80,880
- b. Nilai koefisien $b_1 = (-1,056)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai pola asuh permisif orang tua (X_3) mengalami kenaikan satu poin, maka karakter religius siswa mengalami penurunan -1,056

D. Pengujian Hipotesis

Pegujian Hipotesis terhadap penerapan metode regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Koefisien Diterminasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Koefisien Diterminasi X_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.202	8.51102

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,221, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 22,1% terdapat kontribusi atau pengaruh antara pola

asuh demokrasi terhadap karakter religius siswa, sedangkan sisanya 77,9% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.22 Hasil Koefisien Diterminasi X₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.123	5.20379

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,152, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 15,2% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa, sedangkan sisanya 84,8% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.23 Hasil Koefisien Diterminasi X₃

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.076	5.40396

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,113, *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 11,3% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa,

sedangkan sisanya 89,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.⁸¹

2. Uji T (Uji Hipotesis Secara Parsial)

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan.

⁸¹ Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.235

2) Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menguji pengaruh pola asuh demokratis, otoriter dan permisif orang tua terhadap karakter religius siswa pada kelas VIII SMPN 1 Pogalan. Pertama adalah dengan menentukan nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸²

3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 100, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 100 - 3 - 1 = 96$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,985. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0. for Windows* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.346	11.120		3.808	.000
X_1	3.096	.908	.470	3.409	.001

a. Dependent Variable: Y

⁸² Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data . . .*, hal.233

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,409$. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,985$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,409 > 1,985$). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh demokrasi orang tua terhadap karakter religius siswa adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 1 Pogalan.

Tabel 4.25 Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.538	5.089		12.878	.000
X_2	1.214	.533	.390	2.278	.030

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari

t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,278$. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,985$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,278 > 1,985$). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa adalah 0,03 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,03 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 1 Pogalan.

Tabel 4.26 Hasil Regresi Sederhana X_3 terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.880	6.690		12.089	.000
	X_3	-1.056	.605	-.336	-1.746	.094

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,746$. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,985$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,746 < 1,985$). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa adalah 0,094 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,094 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 1 Pogalan.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.27 Hasil Uji T (Parsial) X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis alternative (H_a)	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan.	3,409	1,985	$3,409 > 1,985$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,001$	Ha diterima Ho Ditolak
2.	Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan.	2,278	1,985	$2,278 > 1,985$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,030$	Ha diterima Ho Ditolak

Tabel lanjutan...

3.	Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan. Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan.	-1,746	1,985	-1,746 < 1,985 $\alpha = 0,05$ sig = 0,094	Ho diterima Ha Ditolak
----	--	--------	-------	--	---------------------------

3. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y yaitu secara serempak. Dalam hal ini adalah pengaruh pola asuh demokratis, otoriter dan permisif orang tua terhadap karakter religius siswa di SMPN 1 Pogalan.

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 100, diperoleh F_{tabel} adalah dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df1 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $100-3-1 = 96$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka terdapat pengaruh secara simultan antara pola asuh demokratis, otoriter dan permisif terhadap karakter religius siswa. Sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh yang simultan antara pola asuh demokratis, otoriter dan permisif terhadap karakter religius siswa.

Hasil diperoleh dari F tabel adalah 2,700. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.28 Hasil Uji F (Uji variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y)
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	550.868	1	550.868	7.898	.006 ^a
	Residual	6835.292	98	69.748		
	Total	7386.160	99			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 7,898 . Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (7,898) > F_{tabel} (2,700)$ dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,006, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,006 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pola asuh orang tua terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 1 Pogalan.